

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Fakta kegiatan ekstrakurikuler di SMP PGRI Walantaka menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rohis diketahui menghasilkan skor rata-rata 38.19, Median 40, modus 40. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMP PGRI Walantaka sudah cukup baik.
2. Fakta hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI di SMP PGRI Walantaka menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diketahui skor rata-rata 38.84, Median 40, modus 40. Hasil belajar siswa di SMP PGRI Walantaka sudah cukup baik. Setiap skor tersebut diperoleh dari penilaian ujian tengah semester.
3. pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar siswa PAI siswa SMP PGRI Walantaka, berdasarkan hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,66$, tingkat signifikansi 0,005 sehingga didapat $t_{tabel} =$. Ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,02 > 1,67$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Y yaitu antara kegiatan ekstrakurikuler rohis dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP PGRI Walantaka, sedangkan sisanya ($100\% - 0,827\% = 18\%$)

dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model seperti kompetensi guru, media dan metode pembelajaran

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis sampaikan, ada beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait untuk ditindak lanjuti dalam rangka perbaikan program ekstrakurikuler Rohis.

1. Pihak Madrasah
 - a. Hendaknya program ekstrakurikuler Rohis tetap dilaksanakan dan mendapat dukungan dari pihak sekolah sebagai sarana untuk memupuk, meningkatkan serta memberi pengalaman keagamaan kepada peserta didik.
 - b. Dukungan sekolah dengan menyediakan sarana-prasarana dan penyediaan dana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler Rohis.
 - c. Agar tercipta suasana yang berbudaya agamis di sekolah dalam meningkatkan iman dan taqwa peserta didik perlu dipertimbangkan untuk di masukan ke dalam tat tertib sekolah
2. Guru Pembina Eskul Rohis
 - a. Dalam membuat program eskul Rohis lebih melibatkan guru-guru dan pihak terkait sehingga eskul rohisdi dukung oleh semua komponen di sekolah.
 - b. Kepada guru-guru yang aktif di bidang keagamaan diberi pembinaan dan pelatihan tentang bagaiman cara membina peserta didik dan diberi reward/penghargaan oleh sekolah.

- c. Mencari tempat yang pasti untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis agar siswa tidak bingung mencari tempat di setiap program latihan.
3. Guru Agama Islam
 - a. Dalam mendesain pembelajaran agama Islam agar guru agama Islam memetakan materi pelajaran yang dapat di ajarkan di kelas dan dapat di ajarkan di kegiatan eskul Rohis.
 - b. Agar pelaksanaan ekstrakurikuler Rohis berjalan dengan baik, dalam setiap kegiatan guru agama perlu menyediakan buku absensi bagi peserta didik, sehingga akan diketahui peserta didik yang aktif dan yang tidak aktif.
 - c. Untuk menarik minat peserta didik mengikuti kegiatan eskul Rohis, guru agama dan pengurus Rohis harus menciptakan kegiatan yang sesuai dengan jiwa dan kebutuhan mereka.
 - d. Untuk meningkatkan profesinya, guru agama perlu terus belajar mengembangkan potensinya agar menjadi guru yang professional, sehingga menjadi teladan bagi peserta didik dan juga guru yang lain.
 - e. Dimping aktif dalam kegiatan keagamaan, para guru agama harus menampilkan perilaku yang mencerminkan niali-nilai Islami sehingga dapat menjadi suri teladan bagi peserta didik.

4. Peserta Didik

- a. Peserta didik seharusnya aktif dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh eskul Rohis, untuk meningkatkan kaulitas keperibadiannya dan memperluas pengetahuannya.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus diikuti dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran dalam rangka memperluas pengetahuan dan keagamaan peserta didik.
- c. Peserta didik yang ikut menjadi pengurus harian Rohis hendaknya mampu menciptakan program eskul yang menarik, sehingga akan di minati oleh peserta didik.
- d. Peserta didik belajar berorganisasi dan menjalankan manajemen terbuka dengan sungguh-sungguh sehingga akan meningkatkan pengalaman, pengetahuan, dan kemampuan berorganisasi.
- e. Peserta didik yang menjadi pengurus eskul Rohis harus menampilkan perilaku yang sopan, santun, saling menghormati, lebih religious dari eskul-eskul yang lain.